

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam penyampaian materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Walaupun buku tentang kreativitas telah banyak beredar dipasaran, tetapi bukan berarti masalah ini telah usai karena masalah-masalah dalam pendidikan akan terus ada dan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan demikian kreativitas tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada :

Undang-undang No. 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3 mengemukakan bahwa: “pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Disisi lain pembangunan nasional berusaha membangun manusia dan masyarakat Indonesia secara menyeluruh dan seutuhnya dalam aspek fisik dan non fisik, kualitatif, dan kuantitatif. Maka pendidikan yang bermutu sangat menentukan terwujudnya cita-cita tersebut.

Atas dasar itulah peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi keguruan sebagai pembimbing generasi mendatang sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi harapan bangsa. Di sini pemerintah dituntut untuk menyiapkan konsep, perencanaan dan program yang matang serta tepat dengan harapan dapat menciptakan guru profesional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian sangat jelas terlihat peran guru dalam mewujudkan hal tersebut sangat signifikan, dimana seorang guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung didalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan murid dengan kesehariannya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dan harus di miliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Tetapi dalam penerapannya dilapangan masih banyak guru yang tidak memiliki kompetensi tersebut, sehingga motivasi belajar siswa menurun yang mengakibatkan mutu pendidikan juga semakin menurun dan sebagian guru juga tidak memiliki kemampuan mengajar untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam belajar, membuat kombinasi-kombinasi baru, dan menemukan banyak jawaban terhadap suatu masalah dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinil yang sebelumnya tidak ada. Seorang pendidik juga harus mempunyai jiwa yang sabar dan mau berkorban demi anak didiknya, tetapi pada kenyataanya masih banyak guru yang melakukan kekerasan pada siswa. Dilatar belakangi oleh realitas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka mewujudkan hasil belajar yang tahan lama tersebut maka guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami agar hasil belajar yang diperoleh dapat diingat selamanya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang akhirnya mutu pendidikan pun ikut meningkat.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru yang berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan judul “PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI (Studi kasus pada siswa kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar
2. Hasil belajar siswa menjadi kurang efektif
3. Suasana dalam pembelajaran dianggap kurang menarik

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kreativitas mengajar guru SMA Negeri 18 Bandung ?
2. Berapa persen pengaruh kreativitas mengajar guru di SMA Negeri 18 Bandung terhadap hasil belajar siswa ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam mewujudkan kreativitasnya ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak menimbulkan kerancuan yang dikarenakan luasnya pembahasan juga keterbatasan penelitian, kemampuan dan pengetahuan untuk itu peneliti bermaksud membatasi masalah ini hanya pada :

- a. Kreativitas guru dalam mengajar
- b. Objek Penelitian adalah siswa kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2015/2016

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan oleh peneliti berguna untuk :

a. Guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya melahirkan kreativitas-kreativitas dalam proses belajar mengajar.

b. Sekolah

Menjadi *feed back* bagi sekolah untuk meningkatkan kreativitas pengajaran.

c. Siswa

Menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Serta diharapkan dapat memberi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar

## **1.7 Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran judul, maka penulis memberikan definisi dari beberapa istilah dalam penulisan proposal ini.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, h. 849) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

## 2. Kreativitas Guru

Menurut Agung Iskandar (2010, h. 23) Kreativitas guru merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi dengan gagasan/ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru didukung dengan pemahaman tentang makna mengajar dan belajar. Mengajar bukan sekedar memberikan materi ataupun melaksanakan hal-hal tertentu, apalagi jika dikaitkan dengan pencapaian target program pengajaran.

Menurut Munandar Utami (2009, h. 28) Kreativitas adalah kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif.

## 3. Proses pembelajaran

Menurut Komalasari Kokom (2013, h.3) Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Zaenal Arifin (2012, h. 17) Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan

untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa.

#### 4. Hasil belajar

Hasil belajar siswa menurut W. Winkel dalam buku Psikologi Pengajaran (2007, h. 61) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Menurut Dimiyati, Mudjiono (2006, h.3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dari definisi di atas, maka yang dapat diambil kesimpulan hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Dalam skripsi ini diartikan bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2015/2016.